

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Terletak pada posisi 108° 57' 6" – 109° 21' 30" Bujur Timur dan 6° 50' 41" - 7° 15' 30" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Tegal adalah 878,79 km² yang berupa lahan sawah dan bukan lahan sawah. Batas wilayah dapat dilihat pada Tabel II.1.

Tabel II. 1 Batasan Wilayah Kabupaten Tegal

No	Uraian	Batas Wilayah	
		Letak Lintang	Keterangan
1.	Sebelah Utara	108° 57' 6"	Kota Tegal dan Laut Jawa
2.	Sebelah Selatan	109° 21' 30"	Kab. Brebes dan Kab Banyumas
3.	Sebelah Timur	6° 50' 41"	Kab. Pemalang
4.	Sebelah Barat	7° 15' 30"	Kab. Brebes

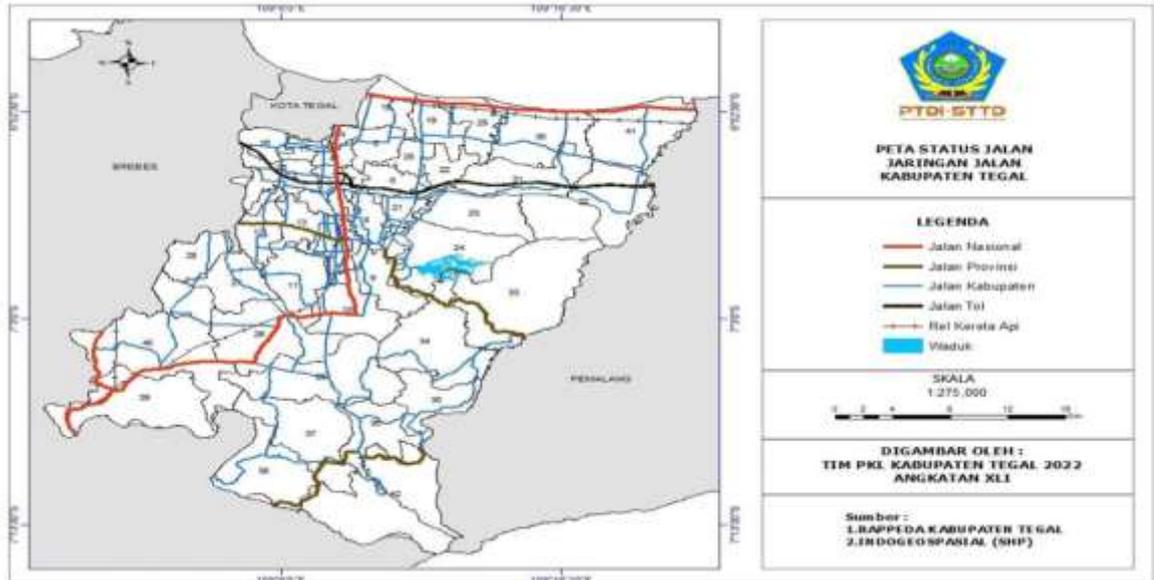
Sumber: Kabupaten Tegal Dalam Angka 2022

Kabupaten Tegal terbagi menjadi 18 kecamatan dengan 281 desa dan 6 kelurahan. Luas dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tegal dapat dilihat dalam Tabel II.2.

Tabel II. 2 Luas Wilayah Tiap Kecamatan Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area		Jumlah Kelurahan
		(Km ²)	%	
1	Margasari	86,84	9,88	13
2	Bumijawa	88,55	10,08	18
3	Bojong	58,52	6,66	17
4	Balapulang	74,91	8,52	20
5	Pagerbarang	43,00	4,89	13
6	Lebaksiu	40,95	4,66	15
7	Jatinegara	79,62	9,06	17
8	Kedungbanteng	87,62	9,97	10
9	Pangkah	35,51	4,04	23
10	Slawi	13,63	1,55	10
11	Dukuhwaru	26,58	3,03	10
12	Adiwerna	23,86	2,72	21
13	Dukuhturi	17,48	1,99	18
14	Talang	18,37	2,09	19
15	Tarub	26,82	3,05	20
16	Kramat	38,49	4,38	20
17	Suradadi	55,73	6,34	11
18	Warureja	62,31	7,09	12
Jumlah		878,79	100,00	287

Sumber: Kabupaten Tegal Dalam Angka 2022



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal dilayani oleh beberapa trayek angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Tegal dilayani oleh Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP), Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perdesaan. Angkutan umum tidak dalam trayek di Kabupaten Tegal yaitu angkutan pendukung (paratransit) daerah dilayani oleh ojek, dan becak.

2.3 Kondisi Wilayah Penelitian

Kabupaten Tegal merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah, tentunya Kabupaten Tegal juga mengutamakan Pendidikan bagi masyarakatnya. Adapun di kecamatan Slawi terdapat kawasan pendidikan yang terletak di dekat Pusat Kota Kabupaten Tegal. Salah satu Kawasan Pendidikan di Kabupaten Tegal terletak pada ruas Jalan Jenderal Ahmad Yani merupakan jalan Kolektor Primer dengan tipe dua arah yang mempunyai V/C ratio sebesar 0,67 dengan tipe 4/2 UD. Jalan Jenderal Ahmad Yani memiliki lebar jalan sebesar 12,4 m dengan sistem arus dua arah. Panjang ruas jalan 1240 m memiliki trotoar.

Tabel II. 3 Jumlah Siswa Daerah Studi

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri Procot 01	303
2	SMK NU 1 Slawi	1.040
3	SMK Negeri 2 Slawi	1.780
Total		3.123

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal

Tata guna lahan di kawasan ini didominasi oleh perkantoran, sekolah dan permukiman. Jarak antara SD Negeri Procot 01 menuju SMK NU 1 Slawi berjarak 200 m sedangkan SMK NU 1 Slawi menuju SMK Negeri 2 Slawi berjarak 60 m. Banyak para pengantar atau penjemput yang memarkirkan kendaraan sembarangan di badan jalan dikarenakan sekolah yang tidak memberikan fasilitas parkir yang cukup. Hal ini menyebabkan volume meningkat dan jalan pun menjadi *crowded* dan terjadi *mix traffic*, keberadaan aktivitas naik dan turun para pengantar siswa yang seringkali memakan badan jalan sehingga menimbulkan kemacetan, atau banyak pelajar yang menggunakan sepeda motor untuk perjalanan ke sekolah.

Tabel II. 4 Data Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Profesi Korban

Profesi	2017	2018	2019	2020	2021	Total
PNS	25	30	38	38	50	171
TNI	2	1	6	2	2	13
POLRI	1	3	6	5	1	16
Karyawan	542	579	727	534	545	2.927
Pelajar	219	172	178	165	229	963
Sopir	91	90	69	33	28	311
Buruh	44	41	43	83	101	312
Pedagang	0	24	33	33	48	138
Petani	0	42	32	33	30	137
BUMN	0	0	3	0	0	3
Lainnya	160	82	81	79	114	516
Total	1.084	1.064	1.216	995	1.149	5.508

Sumber: Polres Kabupaten Tegal

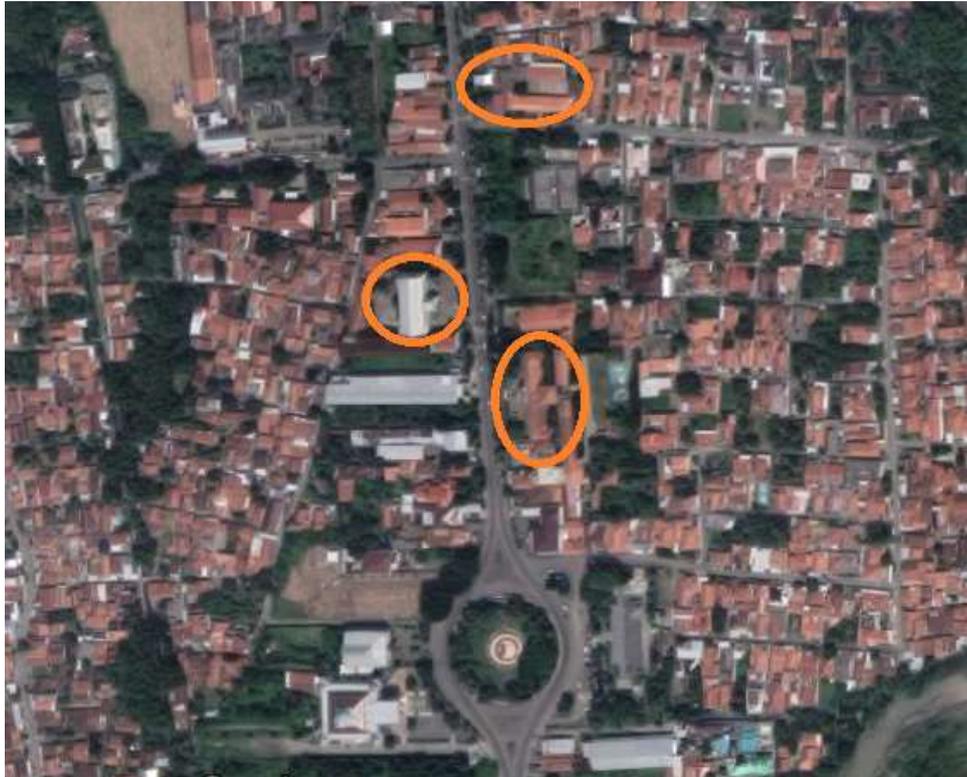
Dari Data Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Profesi Korban di Kabupaten Tegal Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 1149 jumlah kasus kecelakaan 229 melibatkan pelajar.

Tabel II. 5 Ruas Jalan Rawan Kecelakaan Dan Tingkat Keparahannya

No	Nama Jalan	Jumlah Kejadian	Md (Meninggal dunia)	Lb (Luka berat)	Lr (Luka ringan)
1	Jl Raya Batas Kota Tegal- Batas Kota Pemalang 2	31	11	0	33
2	Jl Raya Batas Kota Tegal- Batas Kota Pemalang 5	36	9	0	32
3	Jl Raya Batas Kota Tegal- Batas Kota Pemalang 7	27	10	0	20
4	Jl Raya 1 Karanganyar	17	4	0	19
5	Jl Raya 1 Margasari	12	2	0	15
6	Jl Raya 1 Lebaksiu	13	1	0	16
7	Jl Raya 1 Adiwerna	12	2	0	12
8	Jl Raya 1 Balapulang	4	3	0	6
9	Jl. Raya 1 Slawi	7	1	0	16
10	Jl. Jend Ahmad Yani	10	1	0	9
11	Jl Raya Pakulaut	6	1	0	6
12	Jl Raya Prupuk Selatan	5	1	0	4
13	Jl Raya Prupuk Utara	3	3	0	0

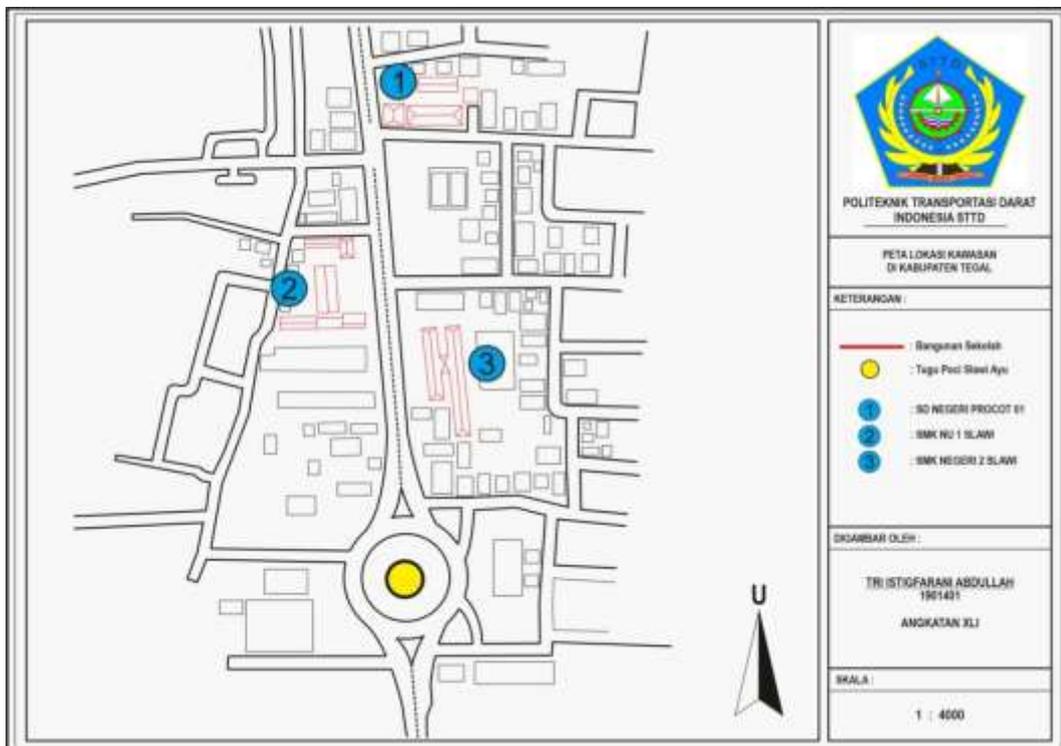
Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022

Dari Data Ruas jalan Rawan Kecelakaan Dan Tingkat Keparahannya pada Jalan Jenderal Ahmad Yani didapatkan 10 kasus 1 diantaranya meninggal dunia dan 9 mengalami luka ringan.



Sumber: Google Maps

Gambar II. 3 Penampakan Lokasi Kajian Kabupaten Tegal



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022

Gambar II. 4 Kawasan Pendidikan Kabupaten Tegal

Pada kawasan kajian tersebut terdapat 3 sekolah yaitu SD Negeri Procot 01, SMK NU 1 Slawi, SMK Negeri 2 Slawi. Para pelajar umumnya berasal dari daerah sekitar kawasan.



Gambar II. 5 Kondisi Eksisting SDN Procot 01



Gambar II. 6 Kondisi Eksisting SMK NU 1 Slawi



Gambar II. 7 Kondisi Eksisting SMK N 2 Slawi

Terlihat kondisi eksisting pada kawasan pendidikan Jalan Ahmad Yani cukup ramai tersebut termasuk jalan Nasional tetapi belum adanya pengaturan ataupun manajemen rekayasa lalu lintas pada kawasan ini menyebabkan kawasan ini menjadi tidak teratur khususnya pada saat jam masuk dan pulang sekolah. Kemudian belum adanya perlengkapan keselamatan jalan ditambah dengan masalah kemacetan dan tingginya volume kendaraan, merupakan masalah pokok yang ada di wilayah kajian sehingga penerapan RASS merupakan hal yang tepat untuk meningkatkan keselamatan dan penerapan Manajemen rekayasa lalu lintas di kawasan ini. Hal ini sangat penting karena di wilayah tersebut juga terdapat 3123 siswa/i yang berkegiatan di wilayah tersebut.



Gambar II. 8 Kondisi Eksisting Pada Sekitar Lokasi Penelitian

Terlihat pada gambar II.8 rute yang sering dilalui pelajar yang menggunakan sepeda ataupun berjalan kaki belum nyaman, aman, dan selamat sehingga dapat membahayakan siswa/i yang melakukan perjalanan ke sekolah dengan bersepeda dan berjalan kaki.